

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif retrospektif. Deskriptif retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang sesuatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo S. , 2005). Penelitian ini menggambarkan tingkat stres anggota keluarga dengan pasien positif covid-19.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu gambaran tingkat stres anggota keluarga dengan pasien positif covid-19.

#### **C. Definisi Oprasional**

Sugiono mengatakan pengertian definisi oprasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Karim, 2021).

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Hasil ukur</b>
Tingkat stres pada anggota keluarga dengan pasien positif covid-19	Suatu kondisi atau perasaan yang dirasakan anggota keluarga saat merawat pasien positif covid-19 yang melakukan isolasi mandiri dengan kategori ringan dan sedang.	1. <i>feeling of unpredict ability</i> 2. <i>feeling of uncontrol lability</i> 3. <i>feeling of overloade d</i>	Diukur menggunakan kuesioner PSS-10	Ordinal	0 – 13 = stres rendah 14 – 26 = stres sedang 27 – 40 = stres berat (corc, n.d.)

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RT. 63 RW. 5 GG. V Kelurahan Teluk Dalam, Banjarmasin Kalimantan Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian adalah berdasarkan pertimbangan bahwa angka kejadian positif covid-19 banyak terdapat di Kelurahan Teluk Dalam, dengan 913 kasus dari awal muncul kasus covi-19 sampai dengan Agustus 2021.

## 2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai dengan Juni 2022, sejak mendapatkan surat izin penelitian sampai dengan selesai pengumpulan data.

## E. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di RT. 63 RW. 5 GG. V Kelurahan Teluk Dalam, Banjarmasin Kalimantan Selatan yang berjumlah 129 Kepala Keluarga (KK).

### 2. Sampel

Arikunto (2017) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi yang ada, sehingga  $129 \times 25\% = 32,25$  sehingga menjadi 32 Kepala Keluarga responden.

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Salah satu anggota keluarga minimal berusia 17 tahun yang belum terinfeksi covid-19.
- 2) Kooperatif.
- 3) Punya keluarga yang dinyatakan positif covid-19 dan melakukan isolasi mandiri, pada kurun waktu selama tahun 2020-2022.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Calon partisipan yang pernah terinfeksi covid-19

### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Salma, 2021). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner.

Untuk mengukur tingkat stres peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS-10). PSS-10 terdiri dari 10 pertanyaan, pertanyaan menanyakan perasaan dan pikiran selama sebulan terakhir. Dalam setiap kasus, responden ditanya seberapa sering mereka merasakan hal tertentu pada skala lima poin dari ‘tidak pernah’ hingga ‘sangat sering’ jawab kemudian dinilai sebagai berikut:

0 = tidak pernah

1 = hampir tidak pernah

2 = kadang-kadang

3 = cukup sering

4 = sangat sering.

Untuk menghitung skor PSS total, terdapat empat item yang dinyatakan positif (item 4,5,7, dan 8) harus dibalik terlebih dahulu (yaitu 0 = 4; 1 = 3; 2 = 2; 3 = 1; 4 = 0). Skor PSS kemudian diperoleh dengan menjumlahkan semua item. Skor yang lebih tinggi menunjukkan stres yang dirasakan lebih tinggi. Skor individu pada PSS dapat berkisar dari 0 hingga 40. Tingkat stres dapat dinilai dimulai dengan skor:

0 – 13 = stres rendah

14 – 26 = stres sedang

27 – 40 = stres berat

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat stres**

<b>Variablel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>
<b>Tingkat stres keluarga dengan pasien positif covid-19</b>	<i>feeling of unpredictability</i>	1,2,3
	<i>feeling of uncontrollability</i>	4,5,6,7,8,9
	<i>feeling of overloaded</i>	10
<b>Total</b>		<b>10</b>

### **G. Uji Validasi dan Reliabilitas**

Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu menunjukkan apa yang diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Validasi adalah ketetapan atau kecemasan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jika pengukuran tersebut diulang (Dewi D. A., 2018).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validasi dan reliabilitas karena kuesioner yang dipakai sudah baku. Nilai koefisien Alpha Cronbach PSS sebesar 0,80 (Cohen, Kamarck, & Mermelstein, 1983)

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ada beberapa tahapan dan juga ikhtiar usaha yang penulis tempuh agar memperoleh hasil yang optimal antara lain:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin
- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada Instansi Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Banjarmasin
- c. Mengajukan surat untuk mendapatkan data wilayah yang paling banyak terinfeksi covid-19 di kota Banjarmasin dan permohonan izin penelitian kepada petugas bagian riset agar izin penelitian menjadi legal dan diketahui oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota karena penelitian dilakukan dalam wilayah kerja Dinkes Kota Banjarmasin.
- d. Setelah mendapatkan data Dinkes Kota Banjarmasin kemudian peneliti menuju Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin untuk meminta data masyarakat yang pernah terinfeksi covid-19
- e. Setelah mendapatkan data dari Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin, peneliti kemudian meminta izin kepada ketua RT. 63 RW. 5 GG. V Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin untuk melakukan penelitian.
- f. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan ketika disetujui selanjutnya peneliti melakukan mengumpulkan data penelitian dan mengolahnya sesuai dengan instrumen yang akan digunakan.
- g. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan kuesioner, peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan sudah baku.

## 2. Tahap Pelaksanaan pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulam data dilakukan pada tanggal 19 Juni 2022 – 25 Juni 2022, penelitian ini diawali dengan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden yang berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tidak ada unsur paksaan. Setelah penjelasan diatas sudah dilakukan dan mendapat persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu kembali untuk melakukan pengambilan data.

### **I. Jalannya Penelitian**

Penelitian ilmiah ini dilaksanakan dengan estimasi waktu dari bulan Februari hingga Maret tahun 2022 di Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin dengan persiapan dan pelaksanaannya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal penelitian yang diperlukan adalah kesiapan dari peneliti yaitu, menyiapkan kuesioner. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan sudah baku. Peneliti melihat kembali jadwal yang dibuat untuk rencana penelitian, kemudian membuat surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada ketua RT. 63 RW. GG. 5 Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin, setelah mendapatkan izin maka peneliti memulai melakukan pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari ketua RT. 63 RW. 5 GG. V Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin kemudian peneliti bertemu dengan responden maka peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada responden yang telah mendatangi *informed consent*. Pembagian kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti. Sebelum kuesioner diberikan peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang cara mengisi kuesioner, bila sudah mengerti responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Kuesioner yang dibagikan bersifat pertanyaan tertutup dengan memilih salah satu jawaban pada setiap soalnya dengan memberikan tanda *checklist* (√). Kuesioner yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya apakah memenuhi syarat atau tidak jika item pertanyaan yang tidak terisi responden diminta kembali untuk mengisi jawaban yang kosong atau lupa diisi. Kemudian memberikan apresiasi yaitu ucapan terima kasih atas bersediannya menjadi responden dalam penelitian ini dan peneliti melakukan kegiatan yang sama kepada responden yang lain.

### **J. Cara Analisa Data**

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2017). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut.

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Secara manual peneliti memastikan kuisisioner yang telah diisi dengan membaca kembali, jika ada yang terlewat peneliti akan meminta responden untuk mengisi pertanyaan yang terlewat.

Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti melihat kembali apakah ada pertanyaan yang terlewat, pada tahap ini semua jawaban responden terisi.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan data komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuatkan juga daftar kode dan artinya dalam stau buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel.

Peneliti memberikan *code numeric* pada karakteristik responden sebagai berikut; untuk Jenis kelamin laki-laki = 1, perempuan = 2. Pendidikan terakhir SD = 1, SMP = 2, SMA = 3 dan S1 = 3. Pekerjaan tidak kerja = 1, IRT = 2, mahasiswa = 3, buruh = 4, pedagang = 5, swasta = 6, guru = 7 dan PNS = 8.

### 3. *Scoring*

Peneliti menentukan skor atau nilai pada setiap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi atau terendah. Peneliti memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat stres anggota keluarga menggunakan skala likert, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu, tidak pernah = 0, hampir tidak pernah = 1, kadang-kadang = 2, cukup sering = 3, sangat sering = 4, responden hanya diminta memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penelitian pada kuisisioner ini yaitu “0 = tidak pernah”, “1 = hampir tidak pernah”, “2 = kadang-kadang”, “3 = cukup sering” dan “4 = sangat sering”.

#### 4. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam master tabel untuk di tabulating.

Setelah semua data terkumpul peneliti memasukan data yang sudah di dapat ke dalam master tabel yang berupa tabel excel.

#### 5. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah *Entry* kemudian diperhatikan apakah sudah benar atau belum.

Setelah data masuk ke dalam master tabel peneliti memeriksa kembali apakah data yang masuk sudah benar, dalam tahap ini peneliti tidak menemukan kesalahan dalam memasukan data.

#### 6. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis

karakteristik responden dan hasil penelitian nantinya akan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat stres anggota keluarga dengan positif covid-19. Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban yang didapat. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung kriteria umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Untuk total skor hasil penelitian menggunakan ketetapan kuesioner PSS-10 dengan kategori:

0 – 13 = stres rendah

14 – 26 = stres sedang

27 – 40 = stres berat

## **K. Pertimbangan Etik**

Masalah etika pada penelitian menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang berkebetulan sebagai klien (Nursalam, 2020).

### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consen* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Responden yang menyetujui untuk mengisi kuesioner akan memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent* yang diberikan oleh peneliti.

## 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Peneliti meminta responden tidak menuliskan nama lengkap namun menuliskan inisial dari nama responden untuk saat mengisi data.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2016).

Peneliti hanya memberikan hasil dari data yang didapatkan dalam bentuk master tabel.

## **L. Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif retrospektif, sehingga perasaan stres yang dialami sudah terlewat bisa menjadi bias karena tercampur dengan stres yang lain.